



## BADAN KARANTINA INDONESIA

### KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2025

#### TENTANG PENETAPAN REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI DALAM RANGKA PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA PERU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa pengawasan keamanan pangan terhadap pemasukan pangan segar asal tumbuhan (PSAT), dilakukan secara terintegrasi dengan tindakan karantina sehingga diperlukan uji laboratorium di negara asal;
- b. bahwa berdasarkan hasil pengkajian laboratorium penguji dalam rangka keamanan keamanan pangan asal tumbuhan, Negara Peru telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia tentang Penetapan Registrasi Laboratorium Penguji Dalam Rangka Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Negara Peru;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 200, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 6411);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6878);

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 97);
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 117/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Tinggi Utama di Lingkungan Badan Karantina Indonesia;
7. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 842);
8. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 843);
9. Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, serta Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 122);

Memperhatikan : Surat Permohonan Registrasi Laboratorium Penguji Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Negara Peru tanggal 5 September 2024;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA TENTANG PENETAPAN REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI DALAM RANGKA PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA PERU.

KESATU : Menetapkan Registrasi laboratorium penguji keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Negara Peru sebagai laboratorium penguji keamanan PSAT yang berwenang mengeluarkan Sertifikat Hasil Uji (*Certificate of Analysis*) untuk PSAT dari Negara Peru yang akan dimasukkan ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

KEDUA : Daftar laboratorium penguji keamanan PSAT sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.

- KETIGA : Dalam hal terdapat perubahan data terkait laboratorium registrasi (status akreditasi, alamat dan lain lain) atau data pestisida yang digunakan atau dilarang di negara asal, Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKP) Negara Peru berkewajiban segera menyampaikan informasi tersebut kepada Badan Karantina Indonesia.
- KEEMPAT : Jenis PSAT dan cemaran kimia serta biologi yang wajib diuji dari Negara Peru oleh laboratorium penguji keamanan PSAT sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Januari 2025

KEPALA BADAN KARANTINA  
INDONESIA,



SAHAT MANAOR PANGGABEAN

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan Kepada:

1. Duta Besar Negara Peru di Jakarta, Republik Indonesia;
2. Duta Besar Republik Indonesia di Peru;
3. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Badan Karantina Indonesia; dan
4. Pimpinan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA  
NOMOR 35 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI  
KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA  
PERU

DAFTAR LABORATORIUM PENGUJI KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN  
NEGARA PERU YANG TELAH DIREGISTRASI

| No | Nomor Registrasi         | Nama Laboratorium                                                 | Alamat & Email                                                                                       | Ruang Lingkup Pengujian                                       | Masa Berlaku Registrasi            |
|----|--------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 1. | Lab. Reg. No 01/PER/2025 | Unidad del Centro de Control de Insumos y Residuos Toxicos-UCCIRT | Avenida La Molina 1915, Lima, Peru<br>Email: olucas@senasa.gob.pe                                    | Residu Pestida<br>Logam Berat<br>Mikotoksin<br>Mikrobiologi   | 3 (tiga) tahun<br>sejak ditetapkan |
| 2. | Lab. Reg. No 02/PER/2025 | Inspectorate Services Peru S.A.C                                  | Av. Elmer Faucett No. 444, Distrito del Callao Callao, Peru<br>Email: rodolfo.bauer@bureuveritas.com | Residu Pestisida<br>Logam Berat<br>Mikotoksin<br>Mikrobiologi | 3 (tiga) tahun<br>sejak ditetapkan |
| 3. | Lab. Reg. No 03/PER/2025 | SGS del Peru                                                      | Av. Elmer Faucett 33448, Callao-Peru<br>Email: Monica.Herrera@sgs.com                                | Residu Pestisida<br>Logam Berat<br>Mikotoksin<br>Mikrobiologi | 3 (tiga) tahun<br>sejak ditetapkan |

| No | Nomor Registrasi         | Nama Laboratorium                  | Alamat & Email                                                                                                                                                                        | Ruang Lingkup Pengujian | Masa Berlaku Registrasi         |
|----|--------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| 4. | Lab. Reg. No 04/PER/2025 | Normec Groen Agro Control Peru SAC | Av. Santiago de Surco Nro. 3898 Urbanization Los Morochucos, Santiago de Surco, Lima-Peru.<br>Email: <a href="mailto:edward.dextre@normecgroup.com">edward.dextre@normecgroup.com</a> | Residu Pesticida        | 3 (tiga) tahun sejak ditetapkan |

KEPALA BADAN KARANTINA  
INDONESIA,



SAHAT MANAOR PANGGABEAN

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA  
NOMOR 35 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI  
KEAMANAN PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA  
PERU

JENIS PSAT DAN CEMARAN KIMIA SERTA BIOLOGI  
YANG WAJIB DIUJI DARI NEGARA PERU

| No | Jenis PSAT       | Residu Pesticida |             | Mikotoksin |             | Logam Berat |             | Mikroba                 |              |
|----|------------------|------------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------------------|--------------|
|    |                  | Bahan aktif      | BMR (mg/kg) | Jenis      | BMC (µg/kg) | Jenis       | BMC (mg/kg) | Jenis                   | BMC          |
| 1. | Anggur/<br>Grape | Acetamiprid      | 0,5         | -          | -           | Timbal (Pb) | 0,2         | <i>Escherichia coli</i> | <20/g        |
|    |                  | Aldicarb         | 0,2         |            |             |             |             | <i>Salmonella sp</i>    | Negatif/25 g |
|    |                  | Azoxystrobin     | 2           |            |             |             |             |                         |              |
|    |                  | Benalaxyl        | 0,3         |            |             |             |             |                         |              |
|    |                  | Boscalid         | 5           |            |             |             |             |                         |              |
|    |                  | Buprofezin       | 1           |            |             |             |             |                         |              |
|    |                  | Captan           | 25          |            |             |             |             |                         |              |

| No | Jenis PSAT | Residu Pestisida |             | Mikotoksin |             | Logam Berat |             | Mikroba |     |
|----|------------|------------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|---------|-----|
|    |            | Bahan aktif      | BMR (mg/kg) | Jenis      | BMC (µg/kg) | Jenis       | BMC (mg/kg) | Jenis   | BMC |
|    |            | Carbendazim      | 3           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Chlorothalonil   | 3           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Chlorpyrifos     | 0,5         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Clofentezine     | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Cyprodinil       | 3           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Difenoconazole   | 0,1         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Dimethomorph     | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Dinotefuran      | 0,9         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Ethephon         | 1           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Etoxazole        | 0,5         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Fenarimol        | 0,3         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Fenhexamid       | 15          |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Fenpyroximate    | 0,1         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Fludioxonil      | 2           |            |             |             |             |         |     |

| No | Jenis PSAT | Residu Pestisida     |             | Mikotoksin |             | Logam Berat |             | Mikroba |     |
|----|------------|----------------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|---------|-----|
|    |            | Bahan aktif          | BMR (mg/kg) | Jenis      | BMC (µg/kg) | Jenis       | BMC (mg/kg) | Jenis   | BMC |
|    |            | Fluopicolide         | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Fluopyram            | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Flutriafol           | 0,8         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Folpet               | 10          |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Glufosinate-Ammonium | 0,15        |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Imidacloprid         | 1           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Indoxacarb           | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Iprodione            | 10          |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Kresoxim-Methyl      | 1           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Meptyldinocap        | 0,2         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Metalaxyl            | 1           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Methomyl             | 0,3         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Methoxyfenozide      | 1           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Myclobutanil         | 1           |            |             |             |             |         |     |

| No | Jenis PSAT | Residu Pestisida |             | Mikotoksin |             | Logam Berat |             | Mikroba |     |
|----|------------|------------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|---------|-----|
|    |            | Bahan aktif      | BMR (mg/kg) | Jenis      | BMC (µg/kg) | Jenis       | BMC (mg/kg) | Jenis   | BMC |
|    |            | Parathion-Methyl | 0,5         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Penconazole      | 0,2         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Propargite       | 7           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Pyraclostrobin   | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Pyrimethanil     | 4           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Quinoxifen       | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Spinetoram       | 0,3         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Spinosad         | 0,5         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Spirodiclofen    | 0,2         |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Spirotetramate   | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Sulfoxaflor      | 2           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Tebuconazole     | 6           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Tolylfluanid     | 3           |            |             |             |             |         |     |
|    |            | Trifloxystrobin  | 3           |            |             |             |             |         |     |
| 2. | Jeruk      | Methidathion     | 5           | -          | -           | Timbal (Pb) | 0,1         | -       | -   |

| No | Jenis PSAT                         | Residu Pestisida |             | Mikotoksin |             | Logam Berat |             | Mikroba                 |              |
|----|------------------------------------|------------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------------------|--------------|
|    |                                    | Bahan aktif      | BMR (mg/kg) | Jenis      | BMC (µg/kg) | Jenis       | BMC (mg/kg) | Jenis                   | BMC          |
|    | Mandarin/<br><i>Mandarin</i>       |                  |             |            |             |             |             |                         |              |
| 3. | Blueberries/<br><i>Blueberries</i> | Fenhexamid       | 5           | -          | -           | Timbal (Pb) | 0,2         | <i>Escherichia coli</i> | <20/g        |
|    |                                    | Fludioxonil      | 2           |            |             |             |             | <i>Salmonella sp</i>    | Negatif/25 g |
|    |                                    | Pyraclostrobin   | 4           |            |             |             |             |                         |              |
|    |                                    | Spinetoram       | 0,2         |            |             |             |             |                         |              |
|    |                                    | Spinosad         | 0,4         |            |             |             |             |                         |              |
|    |                                    | Tebufenozide     | 3           |            |             |             |             |                         |              |

KEPALA BADAN KARANTINA  
INDONESIA,



SAHAT MANAOR PANGGABEAN